

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang diangkat peneliti dan dilakukan di SMA Negeri Manado maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Manajemen kelas oleh guru PAK di SMA N 1 Manado yaitu melakukan pengaturan selama proses pembelajaran berlangsung, baik pengaturan dari segi peserta didik, tempat duduk maupun sarana dan prasarana yang ingin mereka gunakan dalam proses pembelajaran. Mengamati keadaan kelas dengan menjaganya lebih optimal agar tidak terjadi masalah-masalah dalam kelas dengan memberikan pengajaran yang nyaman bagi peserta didik berdasarkan peraturan yang ditetapkan demi terwujudnya pembelajaran yang efektif dan sesuai tujuan yang ingin dicapai.
2. Faktor pendukung guru PAK dalam mengelola kelas untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran siswa di SMA N 1 Manado yaitu adanya keterlibatan semua pihak baik guru sebagai pengajar, peserta didik maupun dari fasilitas yang ada. Tersediannya alat dan media pembelajaran yang dapat menunjang KBM itu sendiri, misalnya slide, proyektor, atau buku cetak dan Alkitab. Pengaturan Keadaan dan kondisi kelas agar peserta didik tidak mudah bosan saat berada dalam kelas.

Penguasaan materi pun menjadi faktor pendukung seorang guru PAK dalam mengelolah kelas,

3. Kendala yang dihadapi guru PAK dalam mengelola kelas untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran siswa di SMA N 1 Manado yaitu fasilitas yang tidak memenuhi syarat, tidak adanya komunikasi yang baik antara guru dan peserta didik, adanya ketidakcocokan antara guru dan pihak sekolah. Peserta didik tidak bisa diatur juga adanya beberapa ruang kelas yang tidak sesuai standar, buku cetak yang kebanyakan rusak inipun menjadi kendala yang sangat mempengaruhi, hal ini sangat berdampak selama proses pembelajaran berlangsung. Kurangnya ketersediaan alat atau media pembelajaran seperti LCD menjadi salah satu faktor penghambat seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran.
4. Upaya guru PAK dalam mengatasi kendala dalam untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran siswa di SMA N 1 Manado yaitu melakukan pendekatan kepada berbagai pihak dan juga untuk fasilitas sarana dan prasarana yang ada diupayakan atau dibicarakan dengan pimpinan sekolah juga guru bekerja sama dengan orang-orang yang berhubungan dengan kehidupan dari peserta didik. Perlunya kesabaran dalam menghadapi peserta didik jangan sampai guru membangun tembok yang tinggi yang membatasi interaksi antar guru dan peserta didik. Mengandalkan buku cetak, juga membuat kerja kelompok untuk peserta didik, agar topik pembelajaran yang ingin disampaikan dapat

didiskusikan oleh peserta didik melalui kerja kelompok dan peserta didik lebih muda dan lebih fokus dalam pembelajaran.

A. Saran

1. Dalam pengelolaan kelas seorang guru sebaiknya harus lebih mengamati keadaan kelas dengan membuat suasana belajar menyenangkan mungkin untuk peserta didik selama proses belajar mengajar berlangsung dan tetap menjaga kondisi belajar yang baik agar tidak terjadi masalah-masalah yang tidak diinginkan di dalam kelas seperti siswa yang ribut dan mengganggu siswa lainnya, untuk itu guru harus memberika pembelajaran yang kreatif dengan menggunakan alat peraga juga media pembelajaran yang menarik agar peserta didik tidak merasa bosan selama proses pembelajaran berlangsung.
2. Untuk mendukung proses pembelajaran berlangsung dibutuhkannya kerja sama antara guru dan siswa, tersediannya alat dan media pembelajaran yang dapat menunjang KBM itu sendiri merupakan hal yang penting untuk selalu diperhatikan oleh seorang guru selama proses pembelajaran, misalnya slide, proyektor, atau buku cetak dan Alkitab. Guru juga harus lebih memperhatikan pengaturan Keadaan dan kondisi kelas agar peserta didik tidak mudah bosan saat berada dalam kelas. Penguasaan materi pun menjadi faktor pendukung seorang guru PAK dalam mengelolah kelas,
3. Dalam menghadapi kendala yang terjadi baik dari segi fasilitas, keadaan kelas yang tidak memenuhi standar sebaiknya dibicarakan langsung

antara guru dan pimpinan sekolah tentang bagaimana kondisi yang ada, dan seorang guru haruslah memberi contoh yang baik jika terjadi ketidakcocokan antara guru dan pihak sekolah lainnya, seharusnya dapat dibicarakan dan diselesaikan dengan baik-baik. Seorang guru sebaiknya tidak membangun tembok pemisah antara guru dan peserta didik sebaliknya seorang guru harus mampu mengambil hati peserta didiknya, melakukan pendekatan agar guru dapat memahami apa yang siswanya inginkan dan dapat menjalin kerja sama yang baik antara guru dan peserta didik.

4. Melakukan upaya dalam mengatasi setiap masalah dalam kelas merupakan tugas dari seorang guru, baik mengenal kepribadian peserta didik, memahami peserta didik yang memiliki kepribadian yang berbeda-beda dengan memecahkan masalah ketika ada peserta didik yang membutuhkan. Selalu menyediakan waktu untuk memecahkan masalah ketika peserta didik memiliki masalah di luar maupun di dalam kelas. Bagi sekolah untuk lebih memperhatikan fasilitas dan kondisi yang ada agar dapat mempermudah guru dalam menjalankan tugasnya selama proses pembelajaran.